

ABSTRAK

Siti Winda Pebriani; *Penerapan Metode Phonetic Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV-B Mi Al-Misbah Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan yang ada di lapangan, yaitu rendahnya kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas IV MI Al-Misbah Kota Bandung, khususnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadist. Peserta didik masih banyak yang kurang tepat dalam membaca Al-Quran seperti dalam pengucapan huruf hijaiyyah, peserta didik kurang tepat dalam hukum ilmu tajwidnya, ketepatan pada makhrajnya yang disesuaikan dengan indikator dalam kemampuan membaca Al-Quran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Al-Quran Hadist sebelum menggunakan metode *phonetic*, penerapan metode *phonetic* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist pada setiap siklus dan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Al-Quran Hadist setelah diterapkan metode *phonetic* pada seluruh siklus.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran ditentukan oleh berbagai faktor salah satunya penggunaan metode yang tepat, termasuk metode *phonetic*. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan penerapan metode *phonetic* diduga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran.

Metode dalam penelitian ini, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri dari II Siklus dari setiap siklusnya terdapat dua tindakan. Adapun tahapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara dan studi dokumen. Analisis data penelitian menggunakan pendekatan statistik untuk data kuantitatif dan pendekatan logika untuk data kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan: (1). Kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Al-Quran Hadist sebelum menggunakan metode *phonetic* masih rendah. Berdasarkan tes awal yang dilakukan, maka hasil tes yang diperoleh hasilnya adalah mencapai nilai rata-rata 61,96 sedangkan nilai KKM yang ditentukan 75,00. (2). Penerapan metode *phonetic* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist pada setiap siklus berjalan dengan lancar dan sesuai dengan langkah-langkah dalam metode *phonetic*. Aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Prosentase aktivitas guru pada siklus I yang mencapai 66% dan siklus II mencapai 87,5%. Sedangkan prosentase aktivitas peserta didik pada siklus I mencapai 65%, dan siklus II mencapai 91,25%. (3). Kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Al-Quran Hadist setelah diterapkan metode *phonetic* pada seluruh siklus, mengalami peningkatan. Hasilnya dapat dilihat pada setiap siklusnya, sebelum diterapkan metode *phonetic* mencapai nilai rata-rata 61,96. Untuk siklus I mencapai nilai rata-rata 75,88 dan siklus II mencapai nilai 84,00.